

#### **BAB III**

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari tujuan dari permasalahan yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh program *Chef's Table* di NET TV terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru, maka bentuk penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini untuk memudahkan dan menangkap informasi kuantitatif dengan deskripsi yang teliti, rinci dan mendalam mengenai potret yang sebenarnya terjadi dilapangan studinya, atau dengan kata lain untuk membuat gambaran mengenai situasi kejadian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Pekanbaru yang terletak di jalan Dr. Soetomo No.110 Suka Mulia, Sail kota Pekanbaru, Riau. Dan penelitian ini telah dilaksanakan bulan Januari 2018 hingga Juni 2018, mulai dari tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga pembuatan laporan.

### C. Populasi dan Sampel

# 1. Populasi

Menurut Fuchan populasi dirumuskan sebagai "Semua anggota sekelompok orang kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas" atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.<sup>34</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Pekanbaru jurusan Tata Boga angkatan 2016 (kelas XI) dan 2017 (kelas X) yang berjumlah 126 siswa.

#### 2. Sampel

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : AlfaBeta, 2012), 33.



sama untuk menjadi sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin. Dalam pengambilan sampel ini digunakan tarif kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat di tolerir 5%. <sup>35</sup>

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,05)^2}$$

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,0025)}$$

$$n = \frac{126}{1.315}$$

n = 95.81 Jika dibulatkan menjadi 96

Jadi, dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 96 orang.

Menurut rumus Slovin disimpulkan bahwa yang akan menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 96 mahasiswa dari keseluruhan jumlah siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru kelas 11 dan 10. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate stratified proporsional random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>36</sup>

$$ni = \frac{ni}{N} \times n$$

ite Islamic University of Sultan Syarif k

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Rachmat Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Admistrasi*, (Bandung: Alfabeta,2007), 80.

ni = Jumlah sampel menurut strata

Ni = Jumlah populasi menurut strata

N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka jumlah mahasiswa yang diambil dalam setiap angkatan adalah sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah pemilih	Rumus sampling	Jumlah sampel/orang
1	Kelas 11 Tata Boga	40	$\frac{40}{126}$ x 96	30
	SMKN 3 Pekanbaru			
2	Kelas 10 Tata Boga	86	$\frac{86}{126}$ x 96	66
	SMKN 3 Pekanbaru			
	Total	126		96

# D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan strategis dalam sebuah penelitian. Karena lewat kegiatan ini, sebuah penelitian bisa memperoleh data untuk diproses dan diolah menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. <sup>37</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang peneliti nilai sesuai dengan materi penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik

E ISIAILIC CHIVEISITY OF SUITAIL SYALLI

sim Riau

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Rachmat Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 114.



pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan khusus diadakan.<sup>38</sup>

# Angket/kuisioner

Cara untuk mengumpulkan data dan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis yang dipaparkan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diberikan langsung kepada responden. Kuisioner adalah data yang harus diisi oleh responden, disebut juga dengan angket. Kuisioner dapat dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi langsung responden.Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya diampingi periset, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden menjawab berdasarkan pertanyaan yang disediakan.<sup>39</sup>

#### 3. Dokumentasi

Penyusunan format dokumentasi penting dilakukan agar data dari sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara selektif sesuai dengan keperluan penelitian. Melalui dokumentasi yang telah disiapkan, peneliti tinggal mencatat data tertentu yang diperlukan pada format dokumentasi yang disusun dan dipersiapkan oleh peneliti. Dengan demikian, pencatatan dokumen bisa lebih sistematis dan terfokus (selektif).<sup>40</sup>

### E. Validitas Data

# 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukurapa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji Validitas diproses menggunakan SPSS. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

2014), 67

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 47.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Rachmat Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 97. <sup>40</sup>Ardianto, Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Bandung: Sembiosa Rekatama Media,



- Jika r hitung  $\geq$  r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>41</sup>

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

#### F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriftif kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.

Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis ini merupakan pendapat atau pernyataan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji terlebih dahulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.<sup>42</sup>

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan alat bantu program SPSS (Statistic Package For Sosial Sciences) for Windows, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh acara Chef's Table di NET TV terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut:

<sup>42</sup> Rachmad Kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 28.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011), 164.



- Sangat Setuju, dengan bobot 4
- Setuju, dengan bobot 3
- 3. Tidak setuju, dengan bobot 2
- 4. Sangat tidak setuju, dengan 1.<sup>43</sup>

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai akhir maka dirumuskan kategori penilaian yaitu:44

1.0% - 20% = sangat lemah

2.21% - 40% = lemah

3.61% - 80% = kuat

4.81% - 100% = sangat kuat

Analisis yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalahmasalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, dengan rumus:

Y=a+bX

Keterangan:

Y = subjek variabel PengetahuanKuliner

X = subjek variabel Program Chef's Table di NET TV

a =konstanta (harga Y bila X = 0)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas (X) yang didasarkan pada hubungan variabel terikat (Y). 45

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>*Ibid*, 138.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>*Ibid*, 140.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>*Ibid.* 184.



Selanjutnya untuk mempermudah melakukan analisa data yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui koefiden regresi. Sedangkan untuk melihat nilai hubungan antara *variabel independen* dan *variable dependen*, penulis menggukan korelasi prodeck moment yang dirumuskan oleh Karl Persons: <sup>46</sup>

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - \sum X^2 n \sum Y^2 - \sum Y^2}$$

Dengan interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.0.1. Interprestasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	
0,0-0,199	Sangat rendah	
0,20- 0,399	Rendah	
0,40- 0,599	Cukup rendah	
0,60- 0,799	Kuat Sangat kuat	
0,80-1,000		

### Kriteria analisis:

Pengaruh program tayangan *Chef's Table* NET TV terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru. Dapat diketahui dari hasil koefisien regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari taraf probabilitas (signifikasi) yang ada (p value) yang merupakan hasil perbandingan taraf signifikasi dengan tarif signifikasi program tayangan *Chef's Table* NET TV terhadap pengetahuan kuliner siswa Tata Boga SMKN 3 Pekanbaru.

Untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan uji t dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$ dan  $t_{tabel}$  yaitu apabila  $t_{hitung}$ >  $t_{tabel}$ berarti Ho ditolak dan Ha diterima maka, variabel bebas (*independent variabel*) mempunyai

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup>Riduan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.



pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (dependent variabel) begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan (a) sebesar 5%.47

 $<sup>^{47}\</sup>mathrm{Kryantono},$  Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Preneda Media, 2008), 167.